

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
PERNIKAHAN USIA DINI PADA WANITA DI KABUPATEN  
GUNUNGGKIDUL TAHUN 2020**

Etik Setyaningsih<sup>1</sup>, Nur Djanah<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143  
E-mail: [etiksetya2602@gmail.com](mailto:etiksetya2602@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pernikahan dini di Indonesia disebabkan karena faktor pendidikan rendah berdampak bagi anak perempuan menjadi putus sekolah dan terisolasi, hilangnya kesempatan meraih pendidikan formal menghambat perkembangan kualitas perempuan yang mendorong ketidaksetaraan dan terhambatnya proses pemberdayaan perempuan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Gunungkidul tahun 2020.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan observasional Analitik. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang menikah dan tercatat di Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul pada bulan Januari sampai Desember 2020 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square* dan uji regresi logistik.

**Hasil:** Hasil *Chi-square* dalam penelitian ini menunjukkan faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini adalah faktor pengetahuan ( $p=0,001$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,000$ ), pekerjaan ( $0,001$ ) dan pendapatan orang tua ( $0,000$ ). Hasil uji regresi logistik Faktor paling dominan pada penelitian ini adalah faktor pengetahuan dengan nilai OR 22.536 dan nilai  $p=0,0035$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pendapatan orangtua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Gunungkidul tahun 2020.

**Kata kunci:** Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, pendapatan orang tua, pernikahan usia dini

**FACTORS RELATED TO THE EVENT OF EARLY MARRIAGE IN  
WOMEN IN GUNUNGKIDUL REGENCY IN 2020**

*Etik Setyaningsih<sup>1</sup>, Nur Djanah<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>*  
*Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*  
*Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143*  
*E-mail: [etiksetya2602@gmail.com](mailto:etiksetya2602@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Background** : *Early marriage in Indonesia is caused by factors of low education which have an impact on girls becoming out of school and isolated, the loss of opportunities to obtain formal education hinders the development of women's quality which encourages inequality and hampers the process of empowering women*

**Objective** *This study aims to determine the factors associated with the incidence of early marriage among women in Gunungkidul Regency in 2020.*

**Methods** : *This research is a quantitative research with analytical observation. The research design used a cross sectional approach by measuring or observing at the same time or at one time. The population in this study were all women who were married and registered at the Ministry of Religion of Gunungkidul Regency from January to December 2020 with a total sample of 100 respondents. The data analysis technique used was Chi-Square and logistic regression test .*

**Results** : *the Chi-Square results in this study showed that the factors associated with early marriage were knowledge ( $p=0,001$ ), educationlevel ( $p=0,000$ ), occupation ( $0,001$ ), and parental income ( $p=0,000$ ). The results of the logistic regression test the most dominant factor in this study was the knowledge factor with an OR value of 22,536 and p-value of 0,0035.*

**Conclusion**:*The conclusion in this study is that there is a significant relationship between the level of knowledge, education, parental income, and culture with the incidence of early marriage in women in Gunungkidul Regency in 2020.*

**Keywords**: *Knowledge Level, Education, Parental Income, Early Marriage*